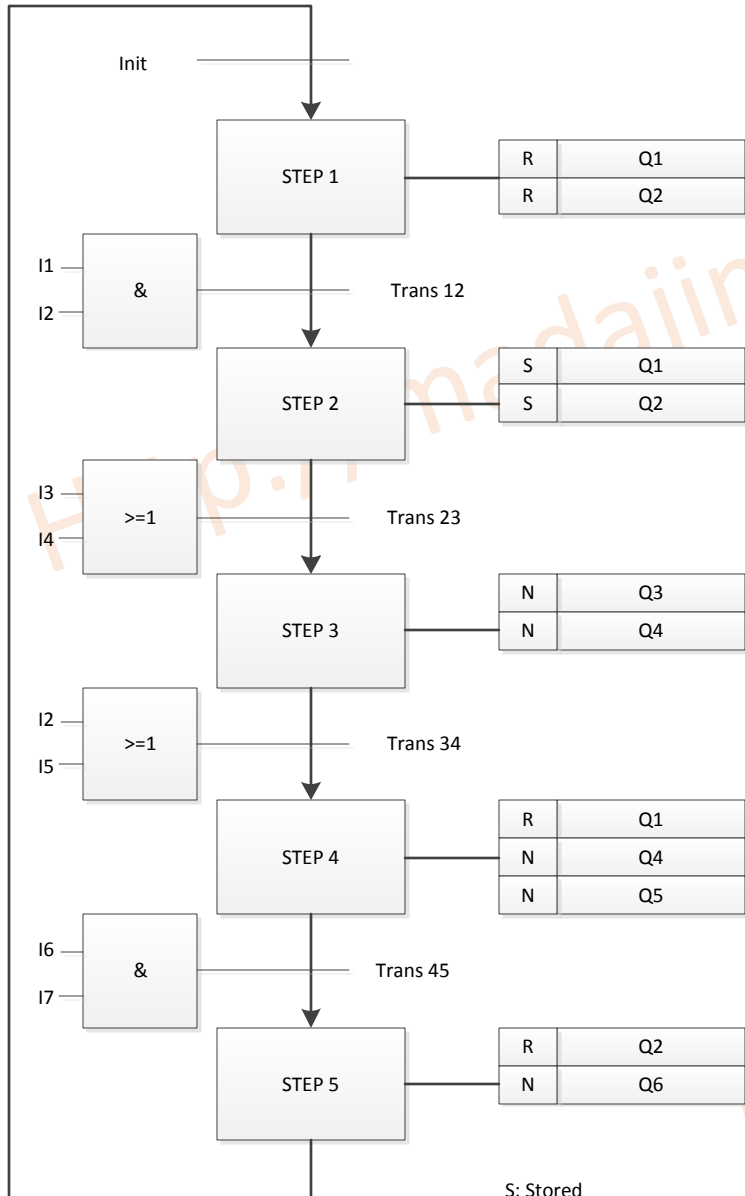
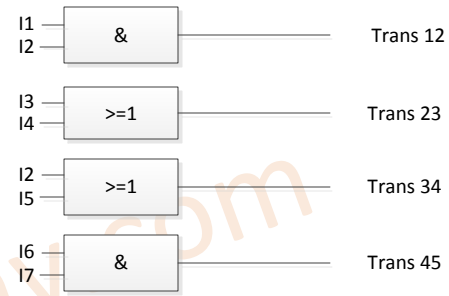


DIAGRAM STEP BY STEP

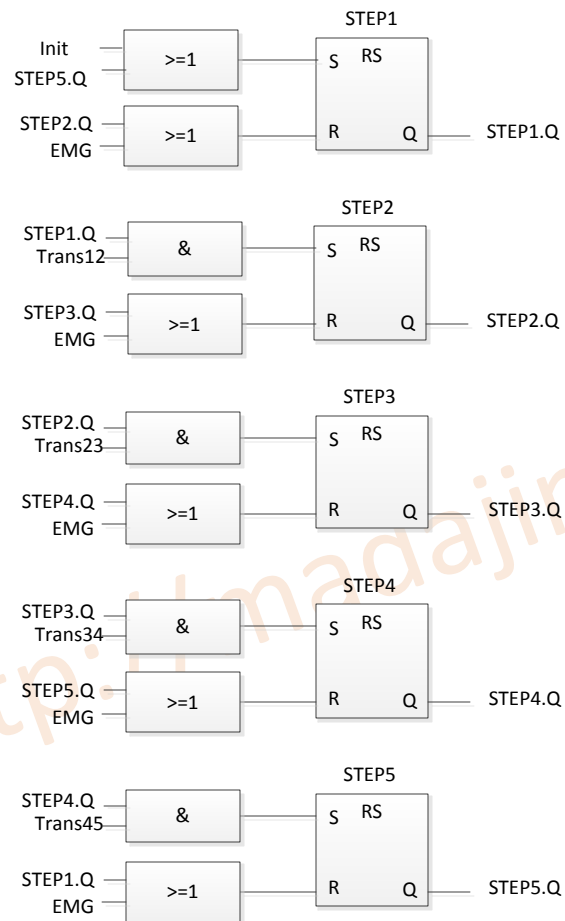


S: Stored  
R: Reset  
N: Not Stored

TRANSISI STEP



PROGRAM FBD (Function Block Diagram)



IMPLEMENTASI KELUARAN

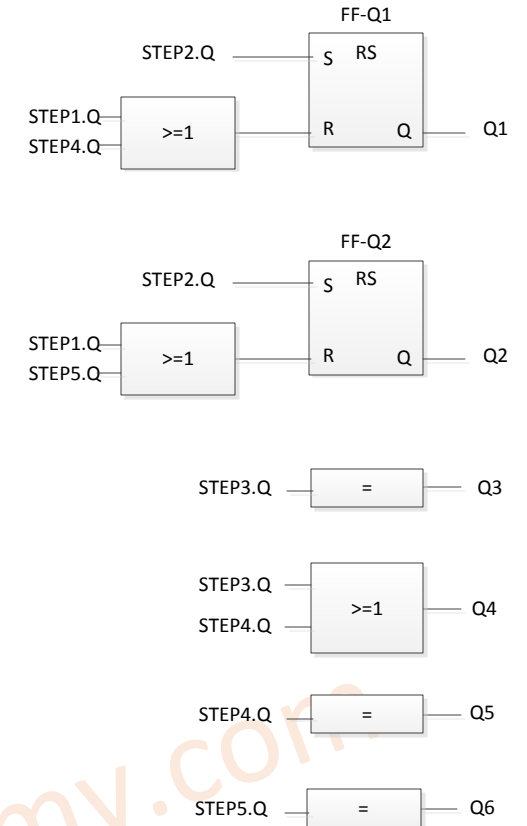
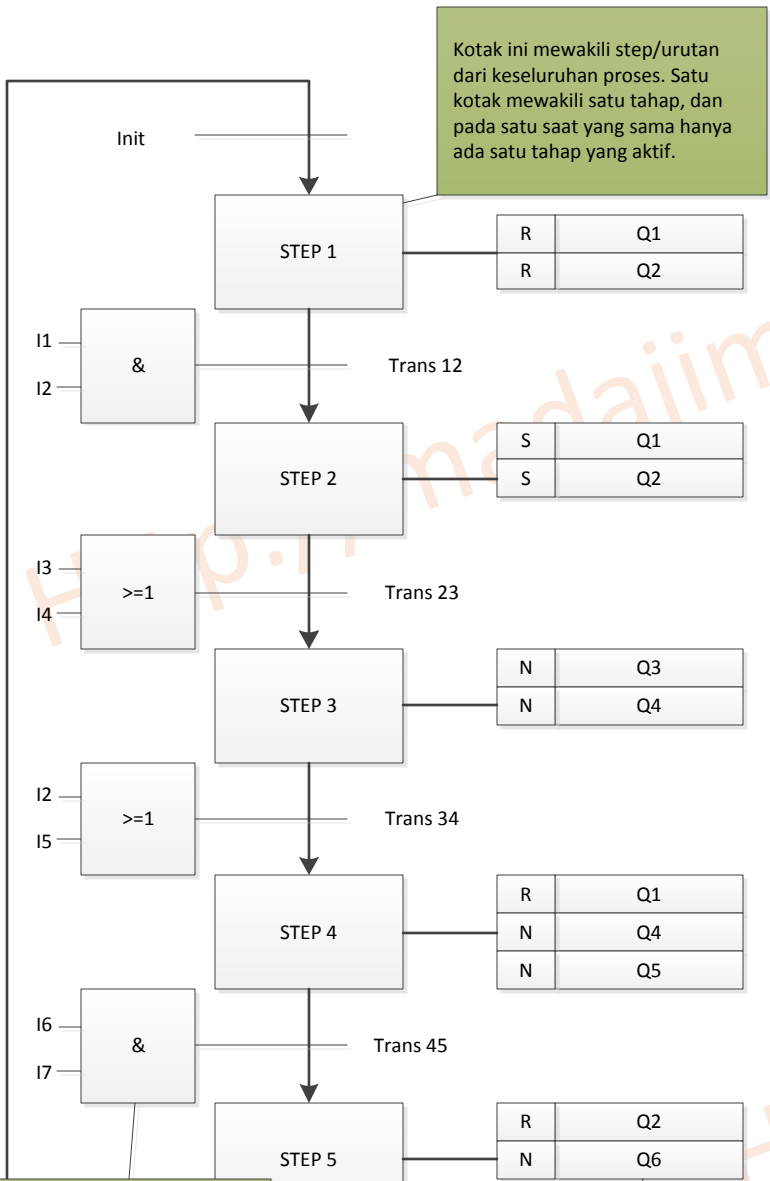


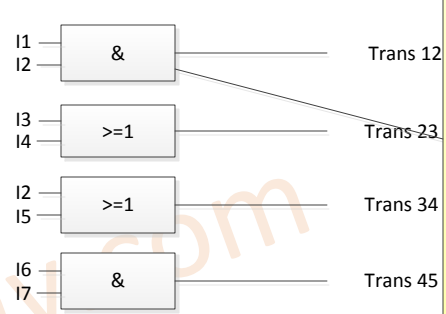
DIAGRAM STEP BY STEP



Garis mendatar menunjukkan transisi syarat perubahan dari satu step ke step berikutnya. Untuk lebih dari satu input, diperlukan kondisi logika yang sesuai

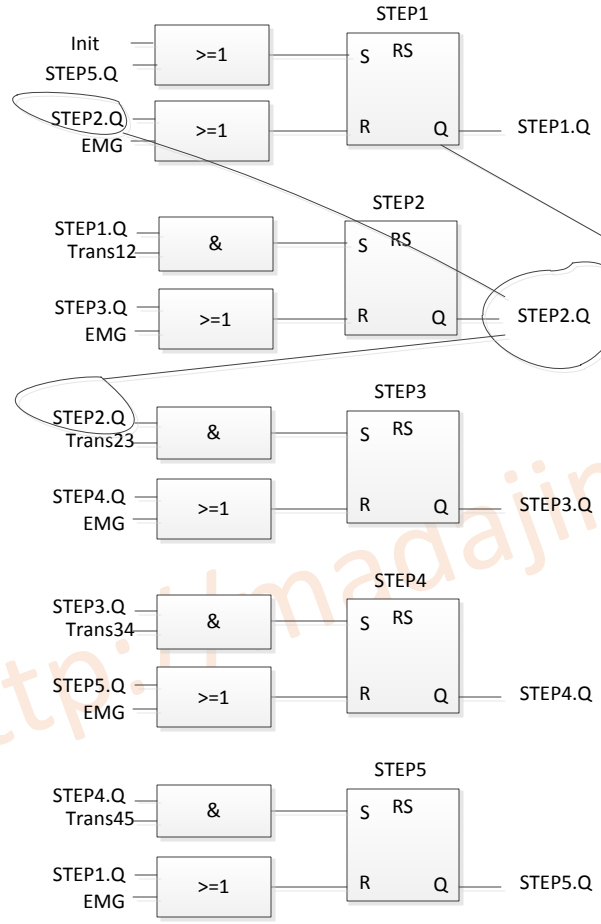
Kotak ini mewakili output yang aktif pada step tertentu  
S: Stored, R: Reset, N: Not Stored

TRANSISI STEP



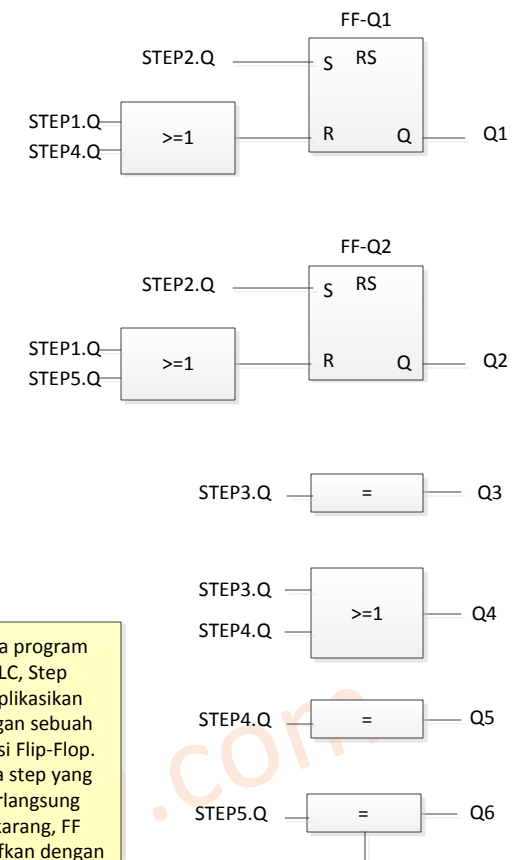
Kondisi logika diperlukan sebagai syarat perubahan step ke step berikutnya. (untuk memicu step berikutnya)

PROGRAM FBD (Function Block Diagram)



Pada program PLC, Step diaplikasikan dengan sebuah fungsi Flip-Flop. Pada step yang berlangsung sekarang, FF diaktifkan dengan logika pada transisi. Sedangkan step berikutnya akan aktif jika step saat ini sedang aktif DAN transisi aktif. Selanjutnya step sekarang harus de-aktif jika step sesudahnya aktif ATAU emergency stop aktif (EMG)

IMPLEMENTASI KELUARAN



Perlu diingat, bahwa SEBUAH OUTPUT hanya dinyatakan SATU kali dalam satu program PLC. Untuk mudahnya, nyatakan output secara urut. Contoh, Q4 aktif pada dua step (Step 3 dan Step 4). Oleh karena itu dinyatakan sekali dengan operator logika OR. (ingat bahwa Step yang aktif hanya ada satu pada satu saat yang sama)